Sukabumi, 16 September 2018

Teruntuk sahabatku, Rina di Surabaya

Hai Rina, apa kabar? Sungguh ku rindu sekali denganmu. Sudah berapa lama kita tidak bertemu? Mungkin sekitar 6 bulan ya. Haha. Meskipun terbilang sebentar tetapi ku merindukan saat-saat kita masih bersama dan sering bermain kesana-kemari. Oh ya, bagaimana kabar ayah dan ibumu? Semoga sehat selalu ya. Dan selalu aku doakan kelancaran untuk kuliahmu disana.

Oh ya, aku mau menceritakan sesuatu nih. Kebetulan kemarin adalah liburan pertama aku di tanah perantauan. Jujur, awalnya aku sedikit cemas karena akan menghabiskan waktu liburanku di kosan saja, karena ku tidak bisa pulang karena kehabisan tiket dan teman-temanku masih belum banyak. Tetapi tahukah kamu? Ternyata disini aku punya saudara jauh loh. Yah meskipun aku baru kenal sekarang dari Mama tapi ternyata kita mempunyai pemikiran dan kesukaan yang sama loh. Namanya Nadia. Umurnya 2 tahun lebih muda dari aku. Dia mengajakku liburan ke berbagai tempat yang sangat menarik dan indah untuk dilewatkan. Disini aku coba ceritakan satu per satu ya.

Kita berangkat hari sabtu pagi jam 6, karena katanya jarak dari rumah ke tempat pertama kita membutuhkan waktu 2 jam. Kita berkendara berdua menggunakan sepeda motor. Menerjang dinginnya embun pagi yang belum pernah aku temui di Surabaya yang panasnya tahu lah ya. Haha. Ternyata destinasi pertama kita adalah ke kebun teh. Kebunnya sangat luas sekali dengan hamparan hijau tanaman teh yang harum semerbak. Disana kita bisa berfoto-foto ria sekaligus menjelajahi berbagai wisata agro seperti memetik daun teh, mengunjungi pabrik pengolahan, hingga membawa oleh-oleh. Setelah itu kita pergi ke air terjun di dekat sana yang sangat indah dan segar udaranya. Tidak cukup sampai disitu, sepulangnya dari sana kita juga mampir ke pameran flora dan fauna yang sangat menggemaskan sampai ingin kubawa ke kosan. Haha meskipun aku tahu tidak bisa karena ibu kosku tidak membolehkan.

Begitu cerita yang ingin aku sampaikan surat ini. Semoga kita punya kesempatan untuk bertemu ya. Dan bisa berjalan-jalan ke tempat-tempat indah itu lagi. Semoga kamu tidak bosan untuk menerima suratku. Terima kasih!

Sahabatmu,

Tiara